

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Perencanaan dan perhitungan pada alat penyerut bambu dengan menggunakan motor listrik, di peroleh data data sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kapasitas alat yang tinggi adalah di jarak mata pisau 4 mm sebesar 20 biji/menit sedangkan yang terendah adalah di jarak mata pisau 3 mm sebesar 10 biji/menit.
2. Persentase kerusakan hasil alat penyerutan bambu yang tinggi pada di jarak mata pisau 4 mm sebesar 22,5 % sedangkan yang terendah di jarak mata pisau 3 mm sebesar 17,5 %.
3. Persentase bahan tertinggal hasil alat bambu yang tinggipada di jarak mata pisau 4 mm sebesar 18,33 % sedangkan yang terendah di jarak mata pisau 3 mm sebesar 15,0%. Persentase bahan yang tertinggal didalam alat memiliki nilai yang berbeda antar jarak mata pisau.

1.2 Saran

Saran dari peneliti yaitu :

1. Perlu melakukan pengecekan terhadap ketajaman mata pisau.
2. Perlu dilakukan modifikasi alat agar proses kerja alat efektif dan efisien.
3. Dalam melakukan uji kinerja alat penyerut bambu perlu mencari buku-buku tentang uji kinerja alat penyerut bambu dan meminimalisir kesalahan perhitungan.
4. Dalam melakukan uji kinerja alat penyerut bambu di perlukan referensi yang banyak untuk membantu dalam menguji alat dan membantu dalam perhitungan sulit.
5. Dalam pengambilan data, sebaiknya menyiapkan alat instrumen yang lebih baik, dengan tingkat akurasi yang cukup, agar tidak menyulitkan dalam pengambilan data.
6. Dalam pengambilan data, perlu mengambil data dengan titik yang sama, agar tidak mempengaruhi data yang akan diambil.

7. Dalam pengolahan data, sebaiknya memperbanyak referensi, agar dapat memberikan hasil pengolahan data yang lebih obyektif.

